

BURSA EFEK INDONESIA

Closing (22/04/2016)	4.914,74
Closing (29/04/2016)	4.838,58
Perubahan	-76,16 (-1,55%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (29/04)	5.136
USD/IDR (22/04/2016—29/04/2016)	13.175-13.194
Support-Resistance (02/05—04/05)	4.777-4.910



Selama seminggu IHSG ditutup dengan pelemahan -76,1 poin (-1,55%) diiringi *net sell* asing Rp 1,94 triliun, sehingga *net buy* asing YTD mencapai Rp +4,39 triliun. Pelemahan IHSG sejalan dengan pelemahan bursa global dan mayoritas bursa regional Asia. Minggu ini IHSG diperkirakan bergerak *mixed* pada rentang 4.777-4.910.

BURSA GLOBAL

Index	22/04	29/04	+/-	%chg
DJIA	18.003,75	17.773,64	-230,11	-1,28
NASDAQ	4.906,23	4.775,36	-130,87	-2,67
NIKKEI	17.572,49	16.666,05	-906,44	-5,16
HSEI	21.467,04	21.067,05	-399,99	-1,86
STI	2.940,43	2.838,52	-101,91	-3,46



Dow Jones Index



Hang Seng Index

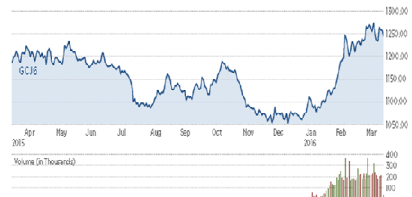
Bursa saham Amerika Serikat menutup perdagangan minggu lalu dengan pelemahan sebesar -1,28% atau -230 poin, di tengah variatifnya laporan laba perusahaan dan beberapa tanda-tanda kenaikan pertumbuhan ekonomi.

HARGA KOMODITAS

Komoditas	22/04	29/04	+/-	%chg
Nymex US/barrel	43,75	45,99	+2,24	+5,12
Batubara US/ton	45,65	45,85	+0,20	+0,44
Emas US/oz	1.233,70	1.294,90	+61,20	+4,96
Nikel US/ton	9.050	9.445	+405	+4,47
Timah US/ton	17.450	17.220	-230	-1,32
Copper US/pound	2,26	2,27	+0,01	+0,44
CPO RM/ton	2.690,00	2.593,00	-97	-3,61



Oil



Gold

Bursa regional Asia ditutup kembali tertekan seiring PBOC menaikkan Yuan Fixing tertinggi sejak bulan Juli 2005 setelah USD terjatuh akibat data pertumbuhan GDP Amerika Serikat yang dirilis lebih rendah dari ekspektasi sehingga memperburuk prospek ekonomi global. Hal ini tentu membuat kekhawatiran investor pada outlook negatif aktifitas ekspor China.

Short Weekdays in the Short Range Trading



Wall Street dalam pekan ini

Mengecewakannya beberapa data ekonomi dan Laporan Keuangan emiten serta turunnya harga WTI *crude price* menjadi faktor DJIA ditutup turun di hari Jumat sebesar -57,12 poin (-0,32%). Dengan kejatuhan Jumat selama seminggu DJIA turun—230,1 poin (-1,3%), tetapi selama April DJIA naik +0,5%.

Minggu ini market disungguhi data ekonomi yang cukup berat seperti: Manufacturing PMI & ISM; ADP employment; Services PMI; NFP dan Unemployment Report serta rilis LK Q1/2016 sekitar 80 emiten seperti: AIG, Time Warner, Tesla, Kraft Heinz, Alibaba dll.

Upcoming US Economic Data yang diumumkan Senin (02/05) - Jumat (04/05)

Monday

ISM Manufacturing PMI

Tuesday

FOMC Member Mester Speaks

Wednesday

ADP Non-Farm Employment Change
ISM Non-Manufacturing PMI
Factory Orders
Crude Oil Inventories

Thursday

Unemployment Claims

Friday

Average Hourly Earnings
Non-Farm Employment Change
Unemployment Rate

Top Picks (1)

PT JASA MARGA Tbk (JSMR)

Last Price Rp 5.475

Target Price Rp 6.650 (Target Price end of year 2016)

Reasons:

- Perseroan memproyeksikan pendapatan tol sebesar Rp10 triliun pada 2016 mendatang.
- Pendapatan usaha di luar pendapatan konstruksi didukung oleh pertumbuhan volume lalu lintas yang meningkat 2,25% dari tahun sebelumnya atau menjadi 1,41 miliar kendaraan yang melintas.
- Perseroan menganggarkan belanja modal sebesar Rp13,89 triliun. Jumlah tersebut meningkat signifikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,15 triliun. Belanja modal akan digunakan untuk pembangunan jalan tol baru sebesar Rp11,34 triliun, operasional Rp1,3 triliun dan biaya-biaya lainnya.
- Perseroan akan mengoperasikan 71,5 kilometer jalan tol tambahan pada tahun ini antara lain ruas Semarang-Solo seksi III sepanjang 17,5 kilometer, Surabaya-Mojokerto seksi IV 18,5 km dan Solo-Ngawi seksi IA 35,5km. Dengan demikian, Perseroan akan mengoperasikan 660,9 kilometer jalan tol pada akhir 2016.

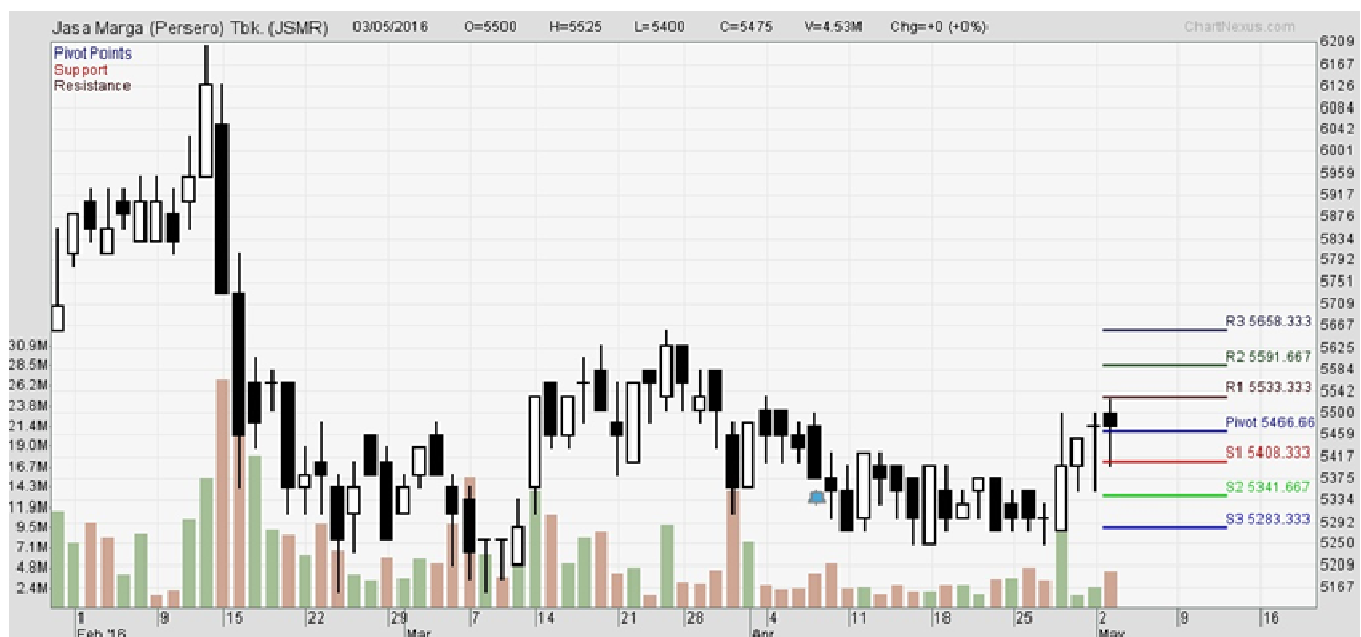
Kinerja Kuartal 1 Tahun 2016 :

- Laba mencapai Rp408,52 miliar pada Januari-Maret 2016 atau tumbuh 16,67% dibandingkan realisasi laba Rp350,13 miliar pada periode yang sama tahun 2015.
- Pendapatan usaha mencapai Rp2,90 triliun pada triwulan I 2016, atau naik sebesar 47,18% dari Rp1,97 triliun pada periode sama tahun 2015.
- Kontributor terbesar pendapatan per Maret dari bisnis tol dan lain mencapai Rp2,04 triliun, sedangkan bisnis konstruksi menyumbang pendapatan Rp852 miliar pada Januari-Maret 2016.
- Beban pokok pendapatan juga naik sebesar 73,79%, dari Rp1,01 triliun menjadi Rp1,75 triliun pada triwulan I 2016. Peningkatan beban terbesar yakni beban tol dan usaha lainnya Rp908 miliar, dan beban konstruksi Rp846 miliar.

EPS 2016P Rp 238,88

PER 2015P 27,80 x

PBV 2015P 4,39 x



Top Picks (2)

PT PAKUWON JATI Tbk (PWON)

Last Price **Rp 515**
Target Price **Rp 565 (Target Price end of year 2016)**

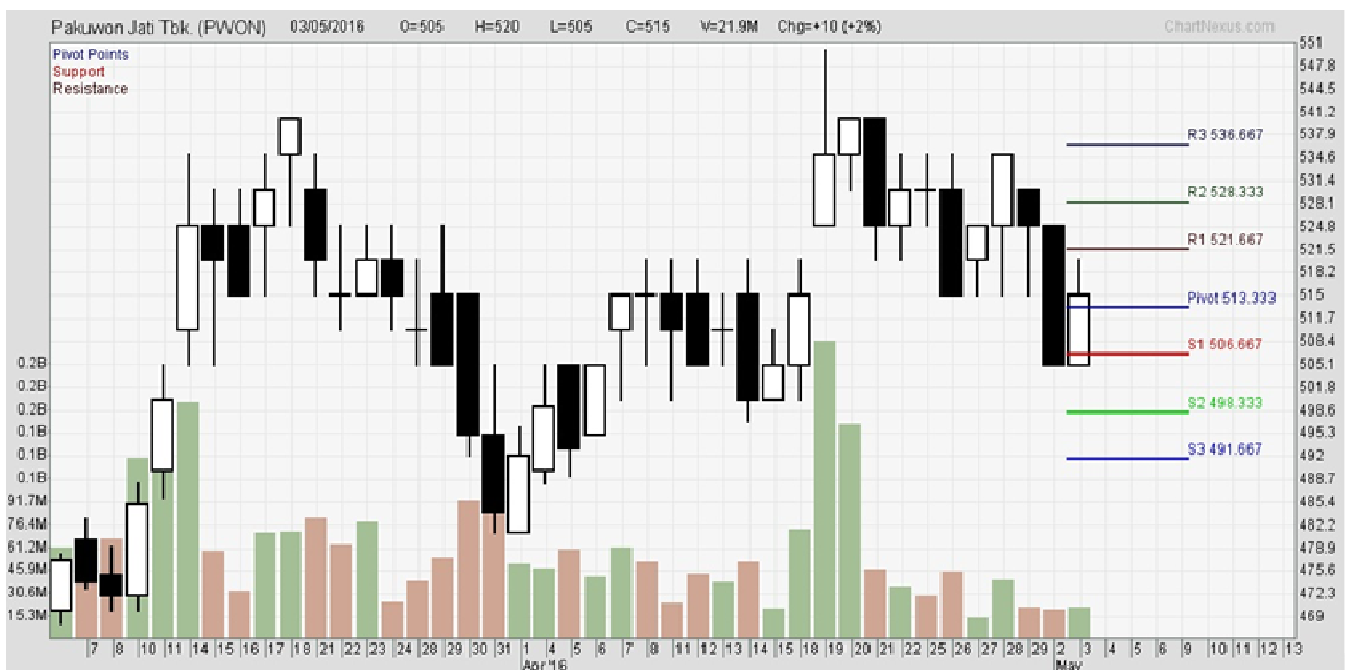
Reasons:

- Perseroan berencana akan menargetkan pertumbuhan pendapatan tahun 2016 di atas 20% atau lebih dari pencapaian tahun 2015. Perseroan akan menargetkan *marketing sales* sebesar Rp 3,1 triliun di tahun 2016. Perseroan akan akan terus menjaga pertumbuhan pendapatan berulang alias (*recurring income*) sebanding dengan pendapatan penjualan properti development.
- Perseroan akan menambah porsi pendapatan berulang dari Tunjungan Plaza 5 dan perluasan superblok Tunjungan City. Perseroan akan mengoperasikan 182 unit service apartement yang dikelola Ascot International dan Hotel Sheraton di Gandaria City.
- Perseroan akan menyiapkan belanja modal tahun 2016 sekitar Rp 1,7 triliun.- Rp 1,9 triliun. Belanja modal akan digunakan untuk mendanai konstruksi proyek. Belanja modal akan dibiayai dari kas internal dan pinjaman bank dengan komposisi masing-masing 50%. Di luar belanja modal, Perseroan akan menyiapkan dana sekitar Rp 400 miliar- Rp 500 miliar untuk akuisisi lahan. Perseroan akan fokus melakukan penambahan lahan di sekitar proyek eksisting perseroan yang ada di Jakarta dan Surabaya.

Kinerja Kuartal 1 Tahun 2016 :

- Pendapatan naik sebesar 6,84% menjadi Rp 1,25 triliun dari periode sebelumnya sebesar Rp 1,17 triliun.
- Beban pokok penjualan naik 3,25% menjadi Rp 496,51 miliar dari periode sebelumnya sebesar Rp 480,86 miliar.
- Laba bersih tumbuh 65,03% menjadi Rp 543,22 miliar dari periode sebelumnya sebesar Rp 328,62 miliar.

EPS 2016P Rp 27
 PER 2016P 20,9 x
 PBV 2016P 3,7 x



Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.